

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman kacang-kacangan yang cukup penting dan menduduki urutan kedua suku polong-polongan setelah kedelai. Peningkatan jumlah konsumsi kacang tanah terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang juga semakin meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun (2014) produktivitas kacang tanah dihitung sementara sebesar 13,52 Kw/ha angka ini mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar (0,73 %) menjadi 12,79 Kw/ha kondisi yang demikian perlu di tingkatkan untuk memenuhi kebutuhan kacang tanah secara nasional.

Peningkatan produksi kacang tanah yang tidak sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk membuat kebutuhan akan kacang tanah semakin tinggi. Permasalahan yang biasa terjadi dalam budidaya kacang tanah yaitu banyaknya polong hampa dan polong berisi tetapi tidak penuh yang disebabkan karena ginofor sulit mencapai tanah. Hal ini di sebabkan banyaknya bunga yang tumbuh pada ruas ke 4-5 sehingga ginofor membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai permukaan tanah. Alternatif yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menghambat pertumbuhan tinggi tanaman, yang berarti menghambat pertumbuhan batang sehingga memudahkan bunga untuk menembus tanah. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan zat penghambat tumbuh.

Paclobutrazol merupakan salah satu zat penghambat pertumbuhan yang berfungsi menghambat bagian vegetatif tanaman menjadi mengecil dan merangsang pertumbuhan bunga, serta dapat meningkatkan warna hijau / kandungan klorofil (Sambeka dkk, 2012). Zat penghambat tumbuh paclobutrazol dapat menghambat pertumbuhan hormon giberlin pada meristem sub apical yang menyebabkan penurunan laju pembelahan sel, sehingga menghambat pertumbuhan vegetatif. Pertumbuhan vegetatif yang terhambat merangsang pertumbuhan ke arah pertumbuhan generatif.

Penerapan budidaya kacang tanah dengan penggunaan zat penghambat tumbuh mampu meningkatkan produktifitas kacang tanah salah satunya yaitu dengan penambahan paclobutrazol. Pemberian paclobutrazol yang merupakan zat penghambat tumbuh dapat mengurangi panjang antar buku dan tinggi tanaman sehingga memperkecil tingkat kerebahan tanaman.

Selain penggunaan Retardan paclobutrazol, pemangkasan bagian atas pada kacang tanah dapat membantu mengarahkan pertumbuhan vegetatif kearah pembentukan polong. Pemangkasan dapat meningkatkan hasil polong jika waktu pemangkasan benar-benar diperhatikan. Pemangkasan bagian atas tanaman kacang tanah setelah beberapa hari terjadinya pembungaan mengakibatkan hasil fotosintat yang biasanya sebagian besar digunakan untuk pertumbuhan vegetatif dapat ditransfer dan dimanfaatkan untuk pengisian polong.

Pemangkasan pucuk dilakukan untuk menstimulasi pertumbuhan tunas lateral yang nantinya akan membentuk pucuk baru. Menurut winardiantika, dkk (2010) mengatakan bahwa pemangasan pucuk pada tanaman kembang kertas dapat menghilangkan dominansi apical sehingga mendorong pertumbuhan tunas lateral dan memperbanyak cabang samping yang tumbuh. Pemangkasan pucuk dapat mengurangi produksi auksin di pucuk tanaman yang menghambat pertumbuhan tinggi dan mendorong pembentukan cabang lateral.

Penggunaan reterdan paclobutrazol dan saat pemangkasan pada kacang tanah dengan interaksiya diharapkan mampu meningkatkan permbentukan polong kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

1.2 Rumusan Masalah

Peningkatan permintaan kacang tanah semakin tinggi tetapi tidak sejalan dengan peningkatan produksi kacang tanah, permasalahan yang banyak terjadi di lapangan pada budidaya kacang tanah adalah banyaknya polong hampa dan polong tidak berisi penuh sehingga tidak mampu meningkatkan produksi, jalan keluar terhadap permasalahan tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan teknologi budidaya yaitu dengan aplikasi zat penghambat tumbuh berupa paclobutrazol dan waktu pemangkasan pada kacang tanah, sehingga di harapkan mampu meningkatkan produksi kacang tanah.

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).
2. Untuk mengetahui pengaruh waktu pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).
3. Untuk mengetahui interaksi antara pemberian paclobutrazol dan waktu pemangkasan pada tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

1.4 Manfaat

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai peningkatan hasil produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).
2. Sebagai bahan acuan bagi petani dan peneliti dalam peningkatan hasil produksi melalui teknologi budidaya kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).